

**MAKALAH
BIDAN DELIMA**



DI SUSUN OLEH:

**NAMA :FERA WIDIAWATI
NIM :2110101072
KELAS :B**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA
PERIODE 2021/2022**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu profesi dalam bidang kesehatan, Bidan memiliki kewenangan untuk memberikan Pelayanan Kebidanan (Kesehatan Reproduksi) kepada perempuan remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, bersalin, nifas, masa interval, klimakterium, dan menopause, bayi baru lahir, anak balita dan prasekolah. Selain itu Bidan juga berwenang untuk memberikan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Masyarakat.

Pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diwarnai oleh rawannya derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan yaitu ibu hamil, ibu bersalin dan nifas, serta bayi pada masa perinatal, yang ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Perinatal (AKP).

Salah satu upaya yang mempunyai dampak relatif cepat terhadap penurunan AKI dan AKP adalah dengan penyediaan pelayanan kebidanan berkualitas yang dekat dengan masyarakat dan didukung dengan peningkatan jangkauan dan kualitas pelayanan rujukan. Sebanyak 30% bidan memberikan pelayanan praktek perorangan (IBI, 2002), dengan berbagai jenis pelayanan yang diberikan yaitu pelayanan kontrasepsi suntik 58%, kontrasepsi pil, IUD dan implant 25%, dan pelayanan pada ibu hamil dan bersalin masing-masing 93% dan 66%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bidan mempunyai peran besar dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat.

Dari tahun ke tahun permintaan masyarakat terhadap peran aktif Bidan dalam memberikan pelayanan terus meningkat. Ini merupakan bukti bahwa eksistensi Bidan di tengah masyarakat semakin memperoleh kepercayaan, pengakuan dan penghargaan. Berdasarkan hal inilah, Bidan dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan sekaligus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya termasuk pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Karena hanya melalui pelayanan berkualitas pelayanan yang terbaik dan terjangkau yang diberikan oleh Bidan, kepuasan pelanggan baik kepada individu, keluarga dan masyarakat dapat tercapai.

Mengingat peran besar dalam pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi tersebut maka berbagai program telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Bidan Praktek Swasta agar sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku. Salah satu upaya IBI ialah bekerja sama dengan BKKBN dan Departemen Kesehatan serta dukungan dan bantuan teknis dari USAID melalui program STARH (Sustaining Technical Assistance in Reproductive Health) tahun 2000 – 2005 dan HSP (Health Services Program) tahun 2005 – 2009 mengembangkan program Bidan Delima untuk peningkatan kualitas pelayanan Bidan Praktek Swasta. Karena kami tertarik dengan program tersebut maka kami mengambil judul “Bidan Delima”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah yang dimaksud dengan Bidan Delima ?
2. Apakah Dasar Hukum, Nilai-Nilai, dan Manfaat Bidan Delima?
3. Bagaimanakah Tujuan, Visi, Misi dan Logo Bidan Delima?
4. Bagaimanakah Peran dan Manfaat Bidan Delima di masyarakat?
5. Bagaimanakah Mekanisme menjadi bidan delima dan Struktur Organisasi

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui Definisi Bidan Delima
2. Untuk mengetahui Dasar Hukum, Nilai-Nilai, dan Manfaat Bidan Delima
3. Untuk mengetahui Tujuan, Visi, Misi dan Logo Bidan Delima
4. Untuk mengetahui Peran dan Manfaat Bidan Delima di masyarakat
5. Untuk mengetahui Mekanisme menjadi bidan delima dan Struktur Organisasi

BAB II PEMBAHASAN

A. Definisi

Bidan Delima merupakan suatu program dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI), untuk Meningkatkan kualitas pelayanan bidan dalam memberikan yang terbaik, agar dapat memenuhi keinginan masyarakat. Dengan misi membentuk Bidan Praktek Swasta (BPS) yang mampu memberikan pelayanan berkualitas terbaik dalam bidang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, bersahabat dan peduli terhadap kepentingan pelanggan, serta memenuhi bahkan melebihi harapan pelanggan.

serta kegiatan pembinaan & pelatihan yang rutin dan berkesinambungan. Bidan Delima adalah sistem standarisasi kualitas pelayanan bidan praktek swasta, dengan penekanan pada kegiatan monitoring & evaluasi

Bidan Delima melambangkan Pelayanan berkualitas dalam Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana yang berlandaskan kasih sayang, sopan santun, ramah-tamah, sentuhan yang manusiawi, terjangkau, dengan tindakan kebidanan sesuai standar dan kode etik profesi. Bidan delima adalah suatu program yang terobosan yang strategis mencakup :

1. Pembinaan peningkatan kualitas pelayanan bidan dalam lingkup lingkungan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
2. Merk dagang/ brand
3. Mempunyai standar kualitas, unggul, khusus, bernilai tambah, lengkap dan memiliki hak paten

4. Rekrutmen bidan dalam ditetapkan dengan kriteria, sistem dan proses baku yang harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan
5. Menganut prinsip pengembangan diri atau self development, dan semangat tumbuh bersama melalui dorongan dari diri sendiri, mempertahankan dan meningkatkan kualitas dapat memuaskan klien beserta keluarganya
6. Jaringan yang mencakup seluruh bidan praktik swasta dalam pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

B. Dasar Hukum, Nilai-Nilai, dan Manfaat Bidan Delima

1. Dasar Hukum

- a. UU No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
- b. Anggaran Dasar IBI Bab II Pasal 8 dan Anggaran Rumah Tangga IBI Bab III Pasal 4.
- c. Kepmenkes No. 900/VII/2002 tentang Registrasi dan Praktek Bidan.
- d. SPK (Standar Pelayanan Kebidanan) IBI 2002.

2. Nilai-Nilai Bidan Delima

a. Kepatuhan pada standar pelayanan

Dianut sebagai nilai utama untuk menekankan bahwa sebuah standar dalam pelayanan harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh anggota BD.

b. Tumbuh Bersama

Untuk menggambarkan bahwa semua anggota BD harus merasakan kemajuan dan terus berusaha untuk maju secara kelompok.

c. Keterbukaan

Nilai-nilai yang wajib dianut oleh anggota agar tercipta hubungan yang erat dan harmonis dalam komunitas.

d. Profesionalisme

Selaras dengan nilai kepatuhan pada standar pelayanan, maka profesionalisme diharapkan dapat menjadi semacam 'label bagi setiap pribadi anggota BD.

e. Kewirausahaan

Semangat wirausaha diharapkan dapat mewarnai setiap pribadi anggota BD, sehingga selalu ada upaya untuk terus maju dan tumbuh lebih baik daripada sebelumnya.

3. Manfaat Bidan Delima

a. Manfaat bagi Bidan Delima

- 1) Kebanggaan karena dapat memberikan pelayanan yang terstandar.
- 2) Pengakuan dari berbagai pihak.
- 3) Pelatihan dan pembinaan rutin.

Dengan adanya program ini para bidan mendapat kesempatan untuk mendapatkan pembinaan secara rutin dan diprioritaskan mengikuti pelatihan dan organisasi profesi, sehingga memberikan rasa bangga pada diri mereka karena dapat memberi pelayanan yang berstandar dan pengakuan dari berbagai pihak.

4) Promosi.

Selain itu melalui program ini juga dapat dijadikan sebagai media promosi bahwa profesi bidan merupakan salah satu pilihan tempat pelayanan kesehatan reproduksi di Indonesia yang telah berstandar dengan mengacu kepada ISO dengan sentuhan gerakan moral.

b. Manfaat bagi pengelola program

- 1) Kebanggaan.
- 2) Imbalan finansial (transport & insentif).
- 3) Pelatihan rutin.

c. Manfaat bagi Pasien/Pelanggan

Mendapatkan pelayanan kebidanan yang aman, berkualitas dan berstandar

d. Manfaat bagi Mitra Kerja

- 1) Peningkatan citra organisasi/individu dan mitra.
- 2) Membantu mitra dalam melaksanakan program kerja dan mencapai sasaran kinerja.
- 3) Mendapatkan data/informasi akurat dan terkini mengenai kondisi kesehatan ibu dan anak.
- 4) Wadah belajar dan praktek untuk peningkatan pengetahuan dan keahlian.
- 5) Wadah untuk berkontribusi dalam peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia.

C. Tujuan, Visi, Misi dan Logo Bidan Delima

1. Tujuan

e. Tujuan Umum

Meningkatkan kebanggaan profesional bidan melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.

f. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Meningkatkan profesionalitas Bidan.
- 3) Mengembangkan kepemimpinan Bidan di masyarakat.
- 4) Meningkatkan cakupan pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.
- 5) Mempercepat penurunan angka kesakitan dan kematian Ibu, Bayi dan Anak.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Bidan delima menjadi standarisasi pelayanan bidan praktik swasta (BPS) di Indonesia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di BPS.

- 2) Meningkatkan kompetensi BPS berdasarkan hasil penelitian dan perkembangan praktik kebidanan terkini.
- 3) Mewujudkan BPS yang handal, kompeten dan profesional dalam pelayanannya melalui standarisasi dan kegiatan monev yang berkesinambungan.
- 4) Mewujudkan rasa aman, nyaman dan kepuasan bagi BPS dan pengguna jasa.
- 5) Meningkatkan peran IBI dalam membina dan menjaga profesionalitas BPS.

3. Logo Bidan Delima

1. Makna yang ada pada Logo Bidan Delima adalah:

- a. Bidan : petugas kesehatan yang memberikan pelayanan yang berkualitas, ramah-tamah, aman-nyaman, terjangkau dalam bidang kesehatan reproduksi, keluarga berencana dasar selama 24 jam.
- b. Delima : buah yang cantik terkenal sebagai buah yang cantik, indah, berisi biji dan cairan manis yang melambangkan kesuburan (reproduksi)
- c. Merah: warna melambangkan keberanian dalam menghadapi tantangan dan pengambilan keputusan yang cepat, tepat dalam membantu masyarakat.
- d. Hitam: warna yang melambangkan ketegasan dan kesetiaan dalam melayani kaum perempuan (ibu dan anak) tanpa membedakan.
- e. Hati : melambangkan pelayanan bidang yang manusiawi, penuh kasih sayang (sayang ibu dan sayang bayi) dalam semua tindakan/intervensi pelayanan.

2. Bidan Delima Melambangkan

Pelayanan berkualitas dalam kesehatan reproduksi dan keluarga berencana yang berlandaskan kasih sayang, sopan santun, ramah tamah, sentuhan yang manusiawi, terjangkau dengan tindakan kebidanan sesuai standar dan kode etik profesi.

Logo/branding/merk Bidan Delima menandakan bahwa BPS tersebut telah memberikan pelayanan yang berkualitas yang telah diuji/diakreditasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, memberikan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pelanggannya (Service Excellence).

A. Peran dan Manfaat Bidan Delima di Masyarakat

1. Peran Bidan Delima dalam Bidang Kesehatan

Bidan Delima dibutuhkan dalam rangka:

- a. Mempertahankan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan BPS, sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Melindungi masyarakat sebagai konsumen dan bidan sebagai provider, dari praktek yang tidak terstandar

- c. Sebagai standarisasi pelayanan kebidanan bagi BPS sejalan dengan rencana strategis IBI.
- d. Menjadi standar dalam mengevaluasi pelayanan kebidanan di BPS karena memiliki tools (perangkat) yang lebih lengkap.
- e. Sebagai bagian dari pelaksanaan rencana kerja IBI dalam pelayanan kebidanan, sekaligus untuk mempertahankan dan meningkatkan citra IBI.
- f. Sebagai tempat pilihan terbaik bagi praktik pendidikan bidan.

2. Sasaran Bidan Delima

Sasaran Bidan Delima adalah

- a. Bidan Praktek Swasta minimal telah melaksanakan praktek 3 tahun dan memiliki Surat Ijin Praktek Bidan yang masih berlaku
- b. Mempunyai motivasi untuk meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan standar terkini
- c. Bersedia memenuhi ketentuan fasilitas, kompetensi ketrampilan, perilaku dan pengetahuan sesuai standar.

3. Manfaat menjadi bidan delima

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dengan berpartisipasi sebagai Bidan Delima yang tentunya akan mendukung performa dan identitas profesionalisme Bidan Praktek Swasta, diantaranya adalah:

- a. Kebanggaan profesional
- b. Kualitas pelayanan meningkat
- c. Pengakuan organisasi profesi
- d. Pengakuan masyarakat
- e. Cakupan klien meningkat
- f. Pemasaran dan promosi
- g. Penghargaan bidan delima
- h. Kemudahan lainnya

Manfaat Bidan Delima : Bidan delima mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Bidan Praktek Swasta yaitu mendapat pengakuan dari organisasi dan masyarakat sebagai petugas yang melaksanakan pelayanan berkualitas, membantu dalam menjamin kualitas pelayanan KB dan KR, mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan terkini, promosi, klien meningkat, fasilitas sesuai standar;
- b. Bagi masyarakat yaitu mengetahui pelayanan berkualitas, akses pelayanan berkualitas, mendapatkan pelayanan berkualitas
- c. Bagi Dinas Kesehatan yaitu Bidan Praktek Swasta dibina sesuai standar, masyarakat terayomi untuk mendapatkan pelayanan berkualitas, mengetahui jumlah BPS yang berkualitas dan yang perlu ditingkatkan diwilayahnya.

Untuk mempertahankan kualitas pelayanan Bidan Delima sesuai standar WHO dan Kepmenkes No.900/VII/2002, digunakan sistem monitoring dan evaluasi yang mencakup antara lain:

1. Pemantauan lapangan berkala minimal 3 bulan sekali
2. Pemantauan kualitas pelayanan bidan delima mencakup kaji ulang mengenai ketrampilan klinis, kelayakan sarana, prasarana dan fasilitas
3. Pemantauan kinerja fasilitator melalui wawancara kepada bidan delima yang dipilih secara acak untuk mengevaluasi proses validasi, mentoring dan coaching sesuai standar prosedur
4. Melakukan analisa hasil pemantauan lapangan dan memberkan umpan balik. Pemantauan terhadap bidan delima dilakukan oleh unit pelaksana Bidan Delima, pengurus IBI, peserta Bidan Delima serta fasilitator.

B. Mekanisme menjadi bidan delima dan Struktur Organisasi

1. Mekanisme menjadi bidan delima

Bagi para bidan praktik swasta yang memiliki SIPB dapat mendaftar ke unit pelaksana ke unit pelaksana bidan delima pada wilayah cabang, kemudian unit pelaksana cabang akan menunjuk seorang fasilitator yang akan membimbing calon bidan delima (CBD) dalam mengisi form pra kualifikasi, mempelajari kajian mandiri dan mengikuti proses validasi.

Ada beberapa tahap yang harus dilalui seorang Bidan atau Bidan Praktek Mandiri yang ingin menjadi Bidan Delima, yaitu :

1. Untuk menjadi Bidan Delima, seorang Bidan Praktek Mandiri harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu : memiliki SIPB, bersedia membayar iuran, bersedia membantu BPM menjadi Bidan Delima dan bersedia mentaati semua ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan pendaftaran di Pengurus Cabang.
3. Mengisi formulir pra kualifikasi.
4. Belajar dari Buku Kajian Mandiri dan mendapat bimbingan fasilitator.
5. Divalidasi oleh fasilitator dan diberi umpan balik.

(Farani, 2010 : 03)

Prosedur validasi standar dilakukan terhadap semua jenis pelayanan yang diberikan oleh Bidan Praktek Mandiri yang bersangkutan. Bagi yang lulus, yaitu yang telah memenuhi seluruh persyaratan minimal dan prosedur standar, diberikan sertifikat yang berlaku selama 5 tahun dan tanda pengenalan pin, apron (celemek) dan buku-buku. Bagi yang belum lulus, fasilitator terus memantau sampai berhasil lulus jadi Bidan Delima. (Farani, 2010 : 04)

1. Pola Operasi Bidan Delima
 - a. Pola operasi Bidan Delima mengacu pada Sistem Jaminan Kualitas ISO dengan sentuhan Gerakan Moral
 - b. Pola operasi Bidan Delima diputuskan mengacu pada Sistem Jaminan Kualitas ISO dengan sentuhan Gerakan Moral.

- c. Pola ini dipilih berangkat dari tujuan awal adanya program BD, yaitu meningkatkan standar kualitas pelayanan kebidanan. Ditambah lagi dengan melihat kenyataan bahwa selama ini program BD dapat berjalan baik karena adanya partisipasi sukarela dan dorongan moral dari penggerakannya.

Dengan demikian pola operasi Sistem Jaminan Kualitas ditambah Gerakan Moral menjadi sebuah pilihan yang dirasa paling tepat untuk program BD saat ini.

BAB 111 PENUTUP

A. Kesimpulan

Bidan delima adalah suatu program yang terobosan yang strategis mencakup :

1. Pembinaan peningkatan kualitas pelayanan bidan dalam lingkup lingkungan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
2. Merk dagang/ brand
3. Mempunyai standar kualitas, unggul, khusus, bernilai tambah, lengkap dan memiliki hak paten
4. Rekrutmen bidan dalam ditetapkan dengan kriteria, sistem dan proses baku yang harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan
5. Menganut prinsip pengembangan diri atau self development, dan semangat tumbuh bersama melalui dorongan dari diri sendiri, mempertahankan dan meningkatkan kualitas dapat memuaskan klien beserta keluarganya
6. Jaringan yang mencakup seluru bidan praktik swasta dalam pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

Dengan program yang diadakan tersebut diharapkan bidan-bidan di Indonesia dapat meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan misalnya untuk mendukung pembinaan peningkatan kualitas pelayanan bidan dalam lingkup Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi

B. Saran

Dengan adanya program bidan delima ini para bidan mendapat kesempatan untuk mendapatkan pembinaan secara rutin dan diprioritaskan mengikuti pelatihan dan organisasi profesi, sehingga memberikan rasa bangga pada diri mereka karena dapat memberi pelayanan yang berstandar dan pengakuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diharapkan kepuasan pelanggan baik kepada individu, keluarga dan masyarakat dapat tercapai serta kualitas pelayanan Bidan Praktek Swasta agar sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku..

Daftar pustaka

http://www.ivhps.org/news8_bidan_delima.html#sthash.kiBMOVU5.dpuf

<http://www.indonesian-publichealth.com/2014/08/pelayanan-bidan-delima.html>

<http://bidanku.com/srikandi-award-sebuah-ajang-penghargaan-bagi-bidan-bidan-inspirasional-indonesia#ixzz3Uq4AIVWk>